

ABSTRAK

Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Kualitas Pengungkapan dan *Political Cost* Terhadap Manajemen Laba Serta Respon Pasar Pada Perusahaan Publik-Industri Non Keuangan di Indonesia

Penelitian ini mengacu pada tiga teori utama (*grand theories*) teori keagenan (*agency theory*), *signaling theory* dan teori akuntansi positif (*positive accounting theory*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji: 1) pengaruh struktur *corporate governance*, kualitas audit, kualitas pengungkapan dan *political cost* (diproksi dengan nilai aset perusahaan) terhadap manajemen laba, 2) pengaruh manajemen laba terhadap *earnings response coefficient* (ERC), dan 3) pengaruh manajemen laba terhadap volume perdagangan saham. Jumlah sampel dalam studi ini adalah 122 perusahaan publik industri non keuangan di Indonesia dari tahun 2006-2010. Model penelitian ini adalah termasuk analisis jalur (*path analysis*). Data penelitian diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dan *Analysis Moment of Structure* (AMOS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi, kepemilikan manajemen, ukuran dewan komisaris, kualitas pengungkapan dan ukuran perusahaan adalah sebagai variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Proporsi dewan komisaris independen (PDKI) dan kualitas audit adalah variabel yang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan utama dari studi ini adalah praktik manajemen laba sebagai suatu sinyal tidak direspon oleh pasar (investor atau calon investor), yang ditunjukkan dengan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap ERC dan volume perdagangan saham (*trading volume activity*).

Kata-kata kunci:

Manajemen laba, *earnings response coefficient* (ERC), volume perdagangan saham (*trading volume activity*), struktur *corporate governance*, kualitas audit, kualitas pengungkapan (*disclosure*), *political cost*.